

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI
OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)
AL-HIKMAH KOTA METRO**

Oleh:

**NASIKHAH RIZKY KHOIRUNNISA
NPM: 1704010028**



**Jurusan Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI
OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)
AL-HIKMAH KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**NASIKHAH RIZKY KHOIRUNNISA
NPM: 1704010028**

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Pembimbing II : Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I

Jurusan Manajemen Haji dan Umroh
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK
HAJI OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI
(KBIH) AL-HIKMAH KOTA METRO**

Nama : NASIKHAH RIZKY KHOIRUNNISA

NPM : 1704010028

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Haji Dan Umrah

MENYETUJUI

Sudah kami setujui untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Metro, 08 Desember 2021
Pembimbing II,



M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800718 200801 1 012

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di _____
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : NASIKHAH RIZKY KHOIRUNNISA
NPM : 1704010028
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN
MANASIK HAJI OLEH KELOMPOK BIMBINGAN
IBADAH HAJI (KBIH) AL-HIKMAH KOTA METRO**

Sudah dapat kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Metro, 08 Desember 2021
Pembimbing II,



M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 19800718 200801 1 012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: jainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0034/17.28.3/D/PP.00.9/01/2022

Skripsi dengan judul : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBHH) AL-HIKMAH KOTA METRO**, disusun oleh : **NASIKHAH RIZKY KHOIRUNNISA**, NPM. 1704010028, Jurusan Manajemen Haji dan Umroh, yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Selasa/ 21 Desember 2021.

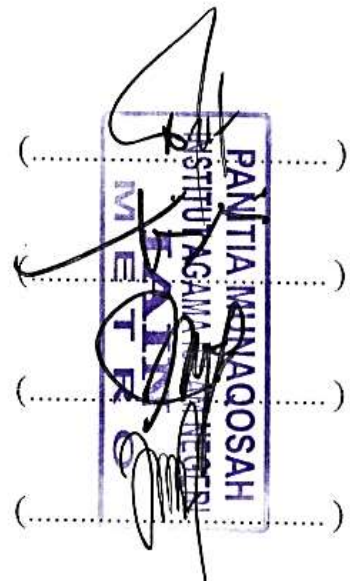
TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABTRAK

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AL-HIKMAH KOTA METRO

**Oleh:
NASIKHAH RIZKY KHOIRUNNISA
1704010028**

Bimbingan manasik haji dibutuhkan oleh calon jamaah haji karena ibadah haji membutuhkan pengetahuan yang cukup agar ibadah yang dilakukan nantinya mendapat hasil yang maksimal. Oleh karena itu, calon jamaah harus mempersiapkan diri untuk memahami manasik haji yang nantinya akan menentukan kualitas ibadah haji serta sah dan tidaknya ibadah haji yang akan dijalankan.

Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Hikmah Kota Metro. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yaitu Bagaimana tingkat pelaksanaan bimbingan manasik terhadap calon jamaah haji di KBIH Al-Hikmah Kota Metro pada jamaah tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling*. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis berfikir secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Efektifitas pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Hikmah Kota Metro pada tahun 2019 yaitu sudah efektif baik dilihat dari pengukuran efektivitasnya seperti berhasil guna yaitu bimbingan manasik dapat tersampaikan secara optimal kepada jamaah serta ekonomisnya harga yang ditentukan sudah terbilang terjangkau mengingat harga tersebut juga sesuai dengan pelayanan yang telah diberikan dan pelaksanaan yang bertanggung jawab setiap Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada mampu berkerja sesuai dengan perannya masing-masing serta dapat dipertanggung jawabkan.

Kata Kunci : *Efektivitas Pelaksanaan, Bimbingan Manasik Haji, KBIH*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasikhah Rizky Khoirunnisa

NPM : 1704010028

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Menyebutkan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 08 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM. 1704010028

MOTTO

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ
سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ - ٩٧

Artinya : “Di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam”. (Q.S Ail-Imran 97)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti serta dengan kerendahan hati dan rasa syukur. Saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Hadi Sudarto dan Ibu Dwi Pawestri yang telah mendoakan, memberikan kasih sayang dan semangat, dukungan, motivasi dan juga pengorbanan yang tiada ternilai serta jerih payahnya untuk keberhasilan saya.
2. Adik kandung saya, Muhammad Khoiri Rizky Wahidin yang telah menemani dan menyemangati saya dalam menempuh pendidikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro
4. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Hanafi Zuardi, S.H.I, M.S.I, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, menyediakan waktu dan fasilitasnya selama peneliti menempuh pendidikan.

Metro, 07 Desember 2021
Peneliti



Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM. 1704010028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas	9
1. Pengertian Efektivitas	9
2. Pengukuran Efektivitas	10
B. Bimbingan Manasik Haji	12
1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji.....	12
2. Bentuk dan Metode Bimbingan Manasik Haji	14
3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji.....	17
C. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH).....	18
1. Pengertian KBIH.....	18
2. Tugas dan Fungsi KBIH	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	20
B. Sumber Data	21
C. Teknik Pengumpulan Data	22
D. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	25
1. Sejarah Terbentuknya KBIH Al-Hikmah Kota Metro	25
2. Visi dan Misi KBIH Al-Hikmah Kota Metro.....	26
3. Struktur Organisasi KBIH Al-Hikmah Kota Metro	27
4. Program Kerja KBIH Al-Hikmah Kota Metro.....	28
5. Perkembangan Jamaah Haji KBIH Al-Hikmah 5 Tahun Terakhir	29
B. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh KBIH Al-Hikmah Kota Metro	30
1. Pembimbing.....	34
2. Jamaah.....	35
3. Jadwal dan Materi Bimbingan.....	36
4. Metode Bimbingan	37
5. Sarana dan Prasarana.....	38
C. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh KBIH Al-Hikmah Kota Metro	40

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Pengurus Yayasan Al-Hikmah Kota Metro Periode 2017-2022.....	27
Table 4.2 jumlah jamaah berdasarkan jenis kelamin	35
Table 4.3 jadwal dan materi bimbingan manasik.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagan Organisasi Harian KBIH Al-Hikmah Kota Metro	27
Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Jamaah.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Formulir Bimbingan
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Haji adalah bentuk ibadah yang terdapat di rukun Islam yang kelima. Ibadah haji menjadi dambaan bagi setiap umat Islam untuk melaksanakan kewajibannya dan ibadah haji memiliki dua status hukum, yakni wajib bagi yang mampu dan tidak wajib bagi yang tidak mampu.¹ Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam surat QS. Ali-Imran ayat 97:

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ - ٩٧

Artinya: “Padanya terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam”. (Q.S. Ali-Imran : 97).²

Pelaksanaan ibadah haji tidak terlepas dari ketentuan hukum manasik yang didasarkan pada Al-Quran dan hadis Nabi Saw yang kemudian oleh para imam madzhab seperti Imam Syafi’I, Maliki, Hanafi dan Hambali dijabarkan mengenai pelaksanaan ibadah haji. Namun, semua tetap kembali kepada yang didasarkan oleh Al-Quran dan Hadis Nabi Saw.³

Efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam

¹ Kholilurrohman, “Hajinya Lansia Ditinjau Dari Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* No. 2/Juli-Desember 2017, 232.

² Departemen Agama RI, “*Al-quran Terjemahan*”, (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), 88.

³ Ahmad Kartono, *Solusi Hukum Manasik Dalam Permasalahan Ibadah Haji: Menurut Empat Mazhab*” (Ciputat: Pustaka Cendekiamuda, 2016), 5.

mencapai sasaran atau tujuan yang diharapkan. Unsur yang penting dalam konsep efektivitas adalah pencapaian tujuan yang sesuai dengan apa yang telah disepakati secara maksimal, tujuan merupakan harapan yang dicita-citakan atau suatu kondisi tertentu yang ingin dicapai oleh sarangkaian proses.⁴

Manasik haji merupakan bimbingan dan latihan untuk pelaksanaan haji tersebut. Manasik haji umumnya akan berlangsung selama 8-12 minggu sebelum keberangkatan. Semua informasi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan ibadah haji akan diberikan pada saat bimbingan manasik dan biasanya dipandu oleh ustad, ustadzah, dan muthawif yang akan membimbing jamaah haji selama melaksanakan ibadah haji. Hal ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman jamaah haji dalam melaksanakan manasik sesuai dengan alur gerak dan tempat kegiatan haji.⁵

Bimbingan manasik haji dibutuhkan oleh calon jamaah haji karena ibadah haji membutuhkan pengetahuan yang cukup agar ibadah yang dilakukan nantinya mendapat hasil yang maksimal. Oleh karena itu, calon jamaah harus mempersiapkan diri untuk memahami manasik haji yang nantinya akan menentukan kualitas ibadah haji serta sah dan tidaknya ibadah haji yang akan dijalankan.⁶

Tujuan dari dilakukannya manasik adalah agar calon jamaah haji mengerti tata cara pelaksanaan ibadah haji itu sendiri. Namun, ternyata tujuan manasik

⁴ Muhammad Sawir, *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 127.

⁵ Bobby Herwibowo dan Indriya R. Dani, *Panduan Pintar Haji & Umrah* (Jakarta: Qultum Media, 2008), 19.

⁶ Shaleh Putuhena, *Historiografi Haji Indonesia* (Yogyakarta: Ikis Pelangi, 2007), 43.

adalah lebih dari itu. Manasik juga sebagai salah satu cara untuk memberi pemahaman kepada calon jamaah tentang filosofi haji yang dapat dirasakan dalam setiap amalan ibadah.⁷

Kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Al-Hikmah Kota Metro merupakan suatu lembaga usaha swasta yang bergerak di bidang bimbingan manasik haji. KBIH Al-Hikmah berdiri sejak tahun 2004 dengan dilatar belakangi untuk membekali calon jamaah haji supaya mandiri dalam melaksanakan rukun haji, dan amalan sunah haji dengan tujuan untuk mewujudkan jamaah haji yang mandiri dalam rangka meraih haji yang mabrur dan mabruroh.⁸

Keberadaan KBIH Al-Hikmah diharapkan mampu berperan aktif dalam memberikan pembinaan dan bimbingan, yang utama adalah dari aspek ibadahnya supaya calon jama'ah haji mendapatkan pemahaman yang luas tentang manasik haji baik secara teoritis maupun praktis hingga mereka mampu melaksanakan ibadah secara mandiri.

Proses pemahaman para jamaah dalam pelatihan bimbingan manasik haji sangatlah dipengaruhi dengan manajemen yang diterapkan oleh KBIH Al-hikmah dalam melaksanakan manasik, salah satunya ketika memberikan suatu pelatihan, petugas penyelenggaraan oleh KBIH harus bisa menetapkan orang-orang yang ditugaskan sebagai pembimbing manasik sesuai kemampuan yang mereka miliki.

Adapun kendala yang ditemui selama bimbingan manasik yakni keaktifan peserta yang kurang dan adanya kemungkinan yang terjadi pada kemampuan

⁷ Ahmad Kartono, *Solusi Hukum Manasik Dalam Permasalahan Ibadah Haji: Menurut Empat Mazhab*, 5.

calon jamaah haji dalam menangkap materi.⁹ Terlepas dari faktor apa saja yang dapat menghambat pemahaman calon jamaah haji merupakan kewajiban khususnya bagi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Hikmah untuk membimbing calon jamaah haji dengan sebaik dan semaksimal mungkin agar calon jamaah haji dapat dengan nyaman menjalankan ibadahnya di tanah suci sehingga mendapatkan haji yang mabrur.

Kualitas pelaksanaan ibadah haji sangat mempengaruhi tingkat pemahaman pelaksanaan calon jamaah haji. Pemahaman jamaah akan terpenuhi apabila proses penyampaian yang diberikan sesuai dengan apa yang dipersepsikan jamaah. Suatu bimbingan manasik di KBIH khususnya Al-Hikmah dapat dikatakan efektif apabila dapat memenuhi syarat dari beberapa indikator pengukuran efektivitas seperti berhasil guna, ekonomis, pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab, pembagian kerja yang nyata, rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, prosedur kerja yang praktis.

Berdasarkan berbagai uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang tingkat efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji. Maka peneliti mengambil judul penelitian ***“Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Hikmah Kota Metro”***.

⁹ Wawancara dengan Pengurus KBIH Al-Hikmah Bapak Radius Noorie, pada 21 Juni 2020

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang pernyataan diatas, maka masalah yang akan hendak dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Tingkat Pelaksanaan Bimbingan Manasik Terhadap Calon Jamaah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Hikmah Kota Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pelaksanaan bimbingan manasik terhadap calon jamaah haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al-Hikmah Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai bimbingan manasik haji khususnya bagi mahasiswa jurusan Manajemen Haji & Umroh.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang penelitian dan untuk mengetahui efektivitas dalam pelaksanaan bimbingan manasik.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam konteks penulisan skripsi adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka lapangan ini, peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Noprian, Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 dengan judul "*Manajemen Pelatihan Bimbingan Manasik (BIMSİK) Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Darul Ulum Kabupaten Bogor*". Penelitian tersebut fokus pada manajemen pelatihan manasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi manajemen dalam melaksanakan kegiatan manajemen dan pelatihan jamaha haji yang terdiri dari: *planning, organizig, actuating* dan *controlling*.¹⁰

Persamaan penelitian relevan dengan peneliti yang lakukan yakni sama-sama meneliti mengenai bimbingan manasik dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Namun, terdapat perbedaan yakni pada penelitian tersebut memfokuskan terhadap manajemen pelatihan manasik haji, sedangkan peneliti memfokuskan terhadap tingkat efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Zahara, Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 dengan judul "*Efektivitas Sistem Pelayanan Himpunan Penyelenggara Umrah dan Haji (HIMPUH) Dalam Meningkatkan Kepuasan*

¹⁰ Noprian, "Manajemen Pelatihan Bimbingan Manasik (BIMSİK) Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Darul Ulum Kabupaten Bogor", *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2016.

Anggota". Penelitian tersebut fokus meneliti mengenai efektivitas pelayanan kepuasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HIMPUGH sudah memberikan pelayanan yang baik, terbukti dengan sistem pelayanan dan dukungan para karyawan yang berkualitas dan alat teknologi yang memadai.¹¹

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan diatas, maka terdapat persamaan yakni mengenai bahasan efektivitas terhadap suatu kegiatan dalam mencapai tujuan. Adapun perbedaannya yang terletak pada objek penelitian yakni penelitian tersebut menggunakan objek penelitiannya adalah HIMPUGH yang merupakan salah satu Asosiasi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Indonesia dan lebih berfokus pada sistem pelayanan HIMPUGH dalam meningkatkan kepuasan anggota, sedangkan peneliti menggunakan objek penelitiannya adalah KBIH yang merupakan lembaga sosial yang bergerak di bidang bimbingan manasik haji dan lebih berfokus pada tingkat efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Silvia Azizah, Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019 dengan judul *"Efektivitas Regulasi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah Haji Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta"*. Fokus penelitian tersebut pada kualitas peningkatan ibadah jamaah haji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji yang di lakukan pada kantor wiliyah Kementrian Agama Provinsi DKI Jakarta berjalan

¹¹ Rizka Zahra, "Efektivitas Sistem Pelayanan Himpunan Penyelenggara Umrah dan Haji (HIMPUGH) Dalam Meningkatkan Kepuasan Anggota", *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

dengan efektif dan dengan adanya bimbingan manasik haji tersebut menjadikan kualitas pengetahuan serta ibadah jamaah sendiri lebih meningkat dari sebelumnya haji.¹²

Adapun persamaan penelitian diatas dengan peneliti yang lakukan yakni sama-sama membahas mengenai efektivitas bimbingan manasik dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Namun, terdapat perbedaan yakni pada penelitian tersebut memfokuskan terhadap kualitas peningkatan ibadah jamaah, sedangkan peneliti memfokuskan terhadap efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik.

¹² Silvia Azizah, “Efektivitas Regulasi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah Haji Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta”, *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang ditentukan.

Efektivitas merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi agar pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam organisasi tersebut dapat terealisasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mencapai hasil baik.¹

Efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran atau tujuan yang diharapkan. Unsur yang penting dalam konsep efektivitas adalah pencapaian tujuan yang sesuai dengan apa yang telah disepakati secara maksimal, tujuan merupakan harapan yang dicita-citakan atau suatu kondisi tertentu yang ingin dicapai oleh sarangkaian proses.²

Efektivitas adalah kemampuan untuk menentukan pekerjaan yang benar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari sini dapat terlihat bahwa suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila pekerjaan tersebut dapat mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas tidak hanya

¹ Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 8-9.

² Muhammad Sawir, *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 127.

memberikan pengaruh atau kesan, akan tetapi berkaitan juga dengan keberhasilan tujuan, penetapan standar, efektivitas, penetapan sasaran, keberadaan program, materi, berkaitan dengan metode atau cara, sarana atau fasilitas dan juga dapat memberikan pengaruh.

Efektivitas lebih melihat kepada hasil akhir atau *output* sehingga apabila hasil akhirnya tidak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan tidak pula memberikan efek atau pengaruh terhadap sasaran yang telah dituju, maka tidak bisa dikatakan efektif.³

Dari berbagai definisi yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan penilaian hasil akhir dalam makna tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Pengukuran Efektivitas

Pengukuran efektivitas membutuhkan berapa rencana atau standar yang telah ditetapkan sebelum proses mulai menghasilkan *output*.

Menurut Sujadi F.X dalam mencapai suatu efektivitas harus dipenuhisyarat-syarat sebagai berikut:

- a. Berhasil guna, yakni untuk menyatakan bahwa kegiatan telah dilaksanakan dengan tepat dalam arti target tercapai sesuai dengan waktu yang direncanakan.
- b. Ekonomis, yakni untuk menyebutkan bahwa didalam usaha penyampaian efektif itu maka biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, ruangan, dan lain-lain telah dipergunakan dengan setapt-

³ Mukhtar, Mardalena dan Hapzi Ali, *Efektivitas Pimpinan: Kepemimpinan Transformatif dan Komitmen Organisasi* (Yogyakarta: CV. Budi Utomo, 2016), 28.

tepatnya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan tidak adanya pemborosan ataupun penylewengan.

- c. Pelaksanaan yang bertanggung jawab, yakni untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumbernya telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya haruslah dilakukan dengan bertanggung jawab sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.
- d. Pembagian kerja yang nyata, yakni pelaksanaan kerja dibagi berdasarkan beban kerja ukuran kemampuan kerja, dan waktu yang tersedia.
- e. Rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, maksudnya adalah wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab. Dominasi oleh salah satu pihak atas pihak lainnya adalah suatu hal yang harus dihindari.
- f. Prosedur kerja yang praktis, maksudnya adalah target efektif dan ekonomis, pelaksanaan kerja yang memuaskan dan juga kegiatan operasional yang dilaksanakan dengan lancar.⁴

Dari berbagai rincian yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam pengukuran efektivitas membutuhkan beberapa rencana atau standar yang telah ditetapkan sebelumnya terhadap hasil akhir, yang harus dilihat dari segi kualitas kerja, kualitas hasil, maupun batas waktu yang ditargetkan dengan syarat yang harus dipenuhi agar tercapainya tingkat efektivitas yakni berhasil guna, ekonomis, pelaksanaan kerja yang

⁴ Sujadi F.X, *Organisasi dan Manajemen: Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen* (Jakarta: CV. Masagung, 1990), 36-39.

bertanggung jawab, pembagian kerja yang nyata, rasionalitas wewenang dan tanggung jawab, prosedur kerja yang praktis.

B. Bimbingan Manasik Haji

1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji

Istilah bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance* dalam bahasa Inggris. Dalam kamus bahasa Inggris, *guidance* berasal dari kata kata *guide* yang artinya menunjukkan jalan (*showing the way*); memimpin (*leading*); menuntun (*conducting*); memberikan petunjuk (*giving instruction*); mengatur (*regulating*); mengarahkan (*governing*), dan memberikan nasehat (*giving advise*).⁵ Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu yang membutuhkannya, bantuan yang diberikan tidak adanya unsur paksaan serta diberikan secara berencana dan sistematis.⁶

Menurut Shertzer dan Stone mengatakan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Kartadinata, S., mengartikan bimbingan sebagai proses membantu individu untuk mencapai perkembangan optimal.⁷

Bimbingan adalah proses untuk membantu individu memahami dirinya dan dunia di sekelilingnya supaya ia dapat menggunakan kemampuan dan bakat yang ada dengan optimal. Menurut Rochman Natawidjaja (1987) bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang

⁵ Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 66.

⁶ *Ibid.*, 68.

⁷ M fuad Anwar, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 2-3.

dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁸

Dari berbagai definisi yang diurikan diatas dapat disimpulkan bahwa Bimbingan adalah proses bantuan atau arahan dalam memberikan petunjuk kepada individu agar mampu mencapai perkembangan dan memahami dirinya secara optimal.

Sedangkan manasik merupakan tata cara pelaksanaan ibadah haji. kata manasik merupakan bentuk jamak dari kata manasak yang memiliki makna perbuatan dan syiar dalam ibadah haji.⁹ manasik adalah setiap gerak dan perbuatan yang sengaja dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.¹⁰

Secara etimologi haji adalah mengunjungi sesuatu, sedangkan menurut istilah islam haji adalah sengaja mengunjungi Ka'bah dengan maksud beribadah kepada Allah Swt. Pada waktu yang telah ditentukan, dengan cara tertentu, serta syarat tertentu pula. Haji biasanya dilakukan mulai tanggal 8 Zulhijah dan berakhir pada tanggal 12 atau 13 Zulhijah. Pada tanggal 8 Zulhijah, jamaah haji akan bermalam di Mina. Tanggal 9

⁸ Abu Bakar dan Luddin, *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori Dan Praktik* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010), 15.

⁹ Dede Imanudin, *Mengenal Haji*, (Jakarta: PT Mitra Aksara Panaitan, 2011), 18.

¹⁰ Ablah Muhammad al-Kahlawi, *Rujukan Utama Haji & Umrah Untuk Wanita*, (Jakarta: Zaman, 2015), 125.

melanjutkan ibadah wukuf (berdiam diri) di Padang Arafah, dan berakhir setelah melempar batu (jumrah) pada tanggal 12 atau 13 Zulhijah.¹¹

Para ulama fiqih sepakat bahwa ibadah haji adalah hukumnya wajib bagi setiap muslim yang mempunyai kemampuan biaya, fisik dan waktu.¹² Pada keutamaannya haji yang mambrur merupakan amal yang paing utama karena dipenuhi dengan kebajikan yang ditandai dengan lemah lembut dalam ucapan dan suka menyumbang makanan. Ciri haji yang mambrur ditandai dengan sifat dan keadaan setelah haji lebih baik dibandingkan sebelumnya.¹³ Allah telah menerangkan tata cara haji didalam al-Quran, baik manasik haji, masya.ir-nya, hukum-hukumnya, waktu menunaikannya, maupun hal-hal yang boleh dilakukan dan hal-hal yang haram dilakukan di dalamnya.¹⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan manasik haji dinilai sangat penting dan berguna bagi pembekalan calon jamaah haji karena bimbingan manasik memberikan pengetahuan mengenai tata cara dalam pelaksanaan ibadah haji yang melibatkan keutamaan serta kewajibannya.

2. Bentuk dan Metode Bimbingan Manasik Haji

Dalam hal bimbingan manasik haji terdapat bentuk dan metode yang digunakan, bentuk bimbingan diberikan dalam dua sistem yakni bentuk bimbingan kelompok dan bimbingan massal.

¹¹ Halik Lubis, *Tuntunan Lengkap Wajib dan Sunah Haji & Umrah*, (Pamulang: Cemerlang Media Publishing, 2019), 4-5.

¹² Retno Widyani dan Masyur Pribadi, *Panduan Ibadah Haji Dan Umrah*, (Cirebon: Swagati Press, 2010), 14.

¹³ Ibid., 16-17.

¹⁴ Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqih Ibadah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 249.

a. Bentuk bimbingan kelompok

Adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan pendapat, memberikan tanggapan, saran dan sebagainya, dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.¹⁵

Bimbingan kelompok yang dilaksanakan di KUA Kecamatan dilakukan dalam 4 (empat) kali, satu kali pertemuan adalah 4 jam pelajaran (JP), dengan alokasi waktu 1 JP sama dengan 60 menit.

b. Bentuk bimbingan massal

Bimbingan massal dilaksanakan di Kabupaten/Kota oleh Kementerian Agama Kabupaten/Kota, bimbingan massal ini dilakukan selama 2 (dua) kali pertemuan.¹⁶

Metode yang digunakan dalam bimbingan manasik haji, yaitu sebagai berikut :

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode yang tidak sekedar berupa penyajian materi secara monoton dan mentah, melainkan berupa penampilan materi langsung kepada langkah-langkah yang dapat terarah. Didalam hal manasik haji metode ceramah selalu menjadi

¹⁵ Sri Narti, *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama ,2019), 332.

¹⁶ Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Jakarta, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji* (Jakarta: Kemenag, 2015), 4.

yang utama kepada pembimbingan dalam menjelaskan atau memberikan materi haji.

b. Diskusi

Metode diskusi adalah metode yang dapat menggugah hati, mengolah pikir, membangkitkan rasa, memicu sikap, dan memacu laku bagi pengembangan potensi peserta didik.¹⁷ Dengan adanya diskusi mampu membuka pengetahuan lebih luas mengenai materi manasik haji yang telah diberikan.

c. Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh peserta didik. Bentuk pembelajaran Tanya jawab terbentang dari sekedar menanyakan penguasaan (hafalan) atas materi yang telah disajikan.¹⁸ Dalam hal manasik dengan adanya metode ini, diharapkan mampu mengatasi segala persoalan yang dihadapi oleh calon jamaah sebelum keberangkatan.

d. Simulasi

Simulasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya.¹⁹ Pada manasik dengan metode

¹⁷ Prayitno, *Dasar Teori dan Praktik Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2009), 310.

¹⁸ *Ibid.*, 331.

¹⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 758.

ini diharapkan sangat membantu jamaah untuk memahami hingga memiliki gambaran mengenai pelaksanaan ibadah haji.

Maka dapat disimpulkan bahwa, bentuk dan metode adalah suatu cara atau siasat yang dipergunakan pada pelaksanaan suatu kegiatan dalam upaya memudahkan pengetahuan dan pemahaman sehingga mampu mencapai tujuan yang telah diharapkan.

3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji

Fungsi dari bimbingan bagi jamaah calon haji yakni; *Pertama*, supaya jamaah haji memiliki pemahaman terhadap potensi dirinya secara optimal dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif. *Kedua*, untuk mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya supaya tidak dialami oleh jamaah. *Ketiga*, sebagai kuratif dengan upaya pemberian bantuan kepada jamaah yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir.

Tujuan bimbingan adalah untuk mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan seoptimal mungkin, menyesuaikan diri dengan lingkungan jamaah serta lingkungan kerjanya, mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi jamaah.²⁰

²⁰ Abd. Wahid, "Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Dalam Mencetak Kemandirian Jamaah Calon Haji", *SYAIKHUNA* Vol. 10 No. 1/ Maret 2019, 137.

C. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)

1. Pengertian KBIH

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah merupakan wujud peran nyata masyarakat dalam penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia. Hal ini dilakukan karena dalam rangka pelaksanaan Ibadah Haji, masyarakat membutuhkan pelayanan dan bimbingan dari sebagian kelompok muslim lain untuk membantu menjalankan ibadahnya di tanah suci. Berdasarkan keadaan itu, maka dibentuklah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) sebagai sub ordinat dari Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) yang pelaksanaan bimbingannya dilakukan baik di tanah air maupun di Arab Saudi, dan keberadaannya telah diatur dalam keputusan Menteri Agama.²¹

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) merupakan lembaga sosial islam yang bergerak dalam bidang Bimbingan Manasik Haji terhadap calon jamaah haji baik selama pembekalan di tanah air maupun pada saat ibadah di tanah suci. KBIH sebagai lembaga sosial keagamaan (non pemerintah) merupakan sebuah lembaga yang telah memiliki legalitas pembimbingan melalui Undang-undang dan lebih diperjelas melalui sebuah/wadah khusus dalam struktur baru Departemen Agama dengan Subsist Bina KBIH pada Direktorat Pembinaan Haji.²²

²¹ Junaidi yang berjudul “Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Baituttamwil Dalam Peningkatan Solidaritas Social Keagamaan Di Kabupaten Pringsewu”, Kumpulan Tesis UIN RADEN INTAN LAMPUNG

²² Isue Susilawati, Ahmad Sarbani dan Asep Iwan Setiawan, “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji”, Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 1, No. 2/2016, 93.

2. Tugas dan Fungsi KBIH

KBIH mempunyai tugas dan fungsi pokok sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan atau melaksanakan bimbingan haji tambahan ditanah air maupun sebagai bimbingan pembekalan
- b. Menyelenggarakan atau melaksanakan bimbingan lapangan di Arab Saudi
- c. Melaksanakan pelayanan konsultasi, informasi, dan penyelesaian kasus-kasus ibadah bagi jamaah ditanah air dan Arab Saudi
- d. Membentuk rasa percaya diri dalam penguasaan manasik haji jamaah yang dibimbingnya
- e. Memberikan pelayanan yang bersifat pengarah, penyuluhan dan himbauan untuk menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan jinayat haji (pelanggaran-pelanggaran haji).

Sedangkan fungsi KBIH dalam pembimbing meliputi:

- a. Sebagai mitra pemerintah dalam memberikan informasi dan bimbingan kepada calon jamaah haji
- b. Sebagai konsultan dan sumber informasi tentang hal ihwal mengenai haji
- c. Sebagai pembimbing bimbingan manasik haji ditanah air untuk pembekalan terhadap haji menuju haji mandiri dan mabrur
- d. Sebagai pengarah membantu dan motivator terhadap jamaah haji ditanah suci

- e. Motivator bagi anggota jamaahnya terutama dalam hal-hal penguasaan ilmu manasik, keabsahan dan kesempurnaan ibadah.²³

²³ Abd. Wahid, "Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Dalam Mencetak Kemandirian Jemaah Calon Haji", 134.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pun dari sudut pandang yang beragam, baik dari segi kegunaan maupun metode pengumpulan datanya. Penentuan jenis penelitian dapat menyesuaikan pertanyaan dan desain penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian field research atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini mengadangkan penelitian secara langsung tentang suatu fenomena yang terjadi.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan pada KBIH Al-Hikmah Kota Metro untuk memahami efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual serta fenomena yang terjadi mengenai bimbingan manasik.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data.³ Data primer penelitian ini didapat dari sumber utama yaitu Ketua, Pengurus, Pembimbing manasik KBIH Al-Hikmah dan 6 jamaah, terkait jamaah KBIH Al-Hikmah peneliti menggunakan metode *snowball sampling*.

Snowball sampling adalah metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya yang artinya adalah peneliti mewawancarai sebanyak-banyaknya jamaah dan ketika semua jawaban jamaah sama atau sudah mencapai titik jenuh maka pengambilan sampelnya sudah bisa di akhiri. Pada pelaksanaannya *snowball sampling* adalah suatu teknik multistage, didasarkan pada analogi bola salju, yang dimulai dengan bola salju kecil kemudian membesar secara bertahap karena ada penambahan salju ketika digulingkan kedalam hamparan salju. Ini dimulai dari beberapa orang atau kasus, kemudian meluas berdasarkan hubungan-hubungan terhadap

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

responden.⁴ Pada teknik ini peneliti memilih *snowball sampling* dengan pertimbangan dalam pengambilan sampel yang diperlukan yaitu pada jamaah tahun 2019.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku, arsip, dokumen dan segala informasi terkait bimbingan manasik haji di KBIH Al-Hikmah Kota Metro pada tahun 2019.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya oleh dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kejujuran sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁵

Metode wawancara dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih luas dan terbuka dimana responden

⁴ Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan" Architecture Department, Faculty Of Engineering. Vol 5 No. 2., 2014. 1114

⁵ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 13.

memberikan pendapatnya dan peneliti mendengarkan dengan seksama dan mencatat informasi yang ada dari responden.⁶

Peneliti melakukan wawancara kepada Ketua, Pengurus, Pembimbing KBIH Al-Hikmah, serta Jamaah yang terdiri dari 6 orang. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada responden yang dibutuhkan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan bimbingan manasik haji khususnya dalam hal efektivitas bimbingan manasik haji pada KBIH Al-Hikmah Kota Metro.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.⁷ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁸

Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumen atau arsip, baik berupa buku panduan, sejarah, visi dan misi serta data yang berkaitan dengan operasional KBIH Al-Hikmah Kota Metro.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 199.

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Jejak, 2018), 255.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengancara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹ Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, data kualitatif adalah pengumpulan data yang di padu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan.

Setelah mendapatkan informasi dari data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik untuk menganalisis dengan cara berpikir induktif, kemudian cara berpikir ini digunakan untuk membahas pengambilan kesimpulan mengenai keefektivan pelaksanaan bimbingan manasik haji.

⁹ *Ibid.*, 244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum KBIH

1. Sejarah Terbentuknya KBIH Al-Hikmah Kota Metro

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al-Hikmah merupakan kelompok bimbingan di Kota Metro yang berdiri sejak tahun 2004. Pendiri KBIH Al-Hikmah adalah H. Aceng Darul Tahqiq, pada tahun yang sama KBIH Al-Hikmah melakukan pergantian pengurus harian. Tahun 2004 hingga sekarang yakni Hj. Nenden Nurlela S.sos menggantikan H. Aceng Darul Tahqiq sebagai Ketua KBIH Al-Hikmah.

Kegiatan bimbingan manasik haji pada awalnya dilakukan di masjid Al-Hikmah yang terletak dekat dengan lokasi kantor KBIH Al-Hikmah sebelum adanya Aula bimbingan yang berada tepat di belakang kantor KBIH Al-Hikmah yang beralamatkan di Jl. Mr. Gele Harun, Gg. Nusantara III No. 4 Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat Kota Metro.

Di tahun pertama tidak sedikit jamaah yang berminat untuk mengikuti bimbingan manasik haji di KBIH Al-Hikmah, beliau mencatat terdapat 24 jamaah yang telah di bimbing dan diberangkatkan. Di tahun berikutnya calon jamaah haji yang mengikuti bimbingan manasik semakin meningkat hingga 36 jamaah, kemudian terus meningkat dari tahun-ketahun.

KBIH Al-Hikmah yang diketuai Hj. Nenden Nurlela S.sos menyusun struktur organisasi dengan mengambil pengurus harian dari keluarganya yang telah berangkat menuaikan ibadah haji maupun umrah. Sebagai mitra pemerintah Departemen Agama KBIH Al-Hikmah memiliki legalitas yang dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

Demikian sejarah singkat yang peneliti tangkap dari pernyataan pengurus KBIH Al-Hikmah.

2. Visi dan Misi KBIH Al-Hikmah Kota Metro

a. Visi

Visi dari Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al-Hikmah Kota Metro adalah: “Menjadi Mitra Dalam Pelayanan Dan Bimbingan Kementerian Agama Kota Metro”

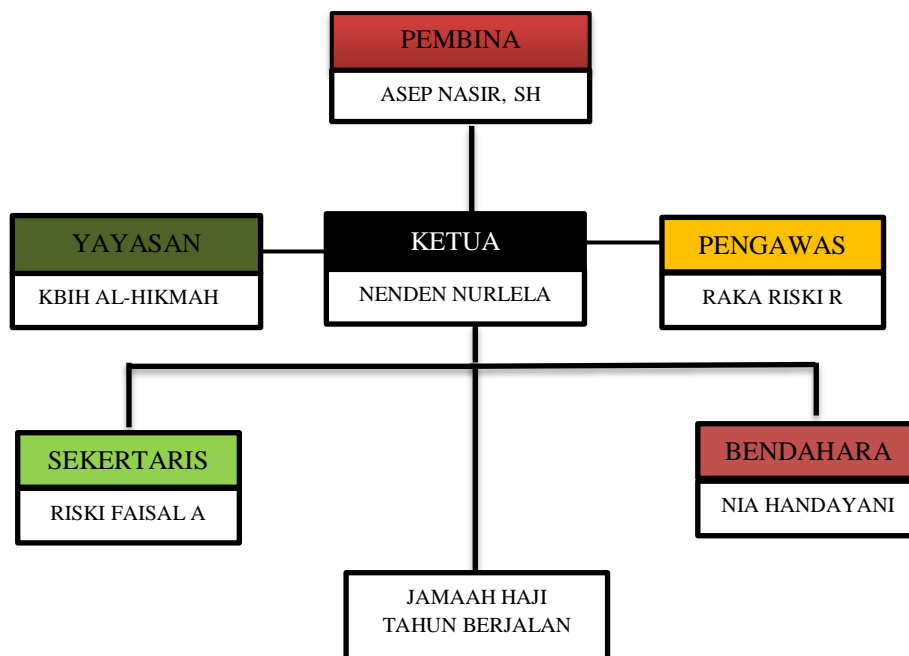
b. Misi

Dalam rangka guna mewujudkan visi sebagaimana disebutkan diatas, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al-Hikmah Kota metro menetapkan misi yaitu:

- 1) Mendampingi calon jamaah haji mendaftar haji
- 2) Manasik haji
- 3) Mendampingi jamaah haji ke Tanah Suci
- 4) Membina pasca haji

3. Struktur Organisasi KBIH Al-Hikmah Kota Metro

Gambar 4.1 Baglan Organisasi Harian KBIH Al-Hikmah Kota Metro



Tabel 4.1 Struktur Pengurus Yayasan Al-Hikmah Kota Metro
Periode 2017-2022

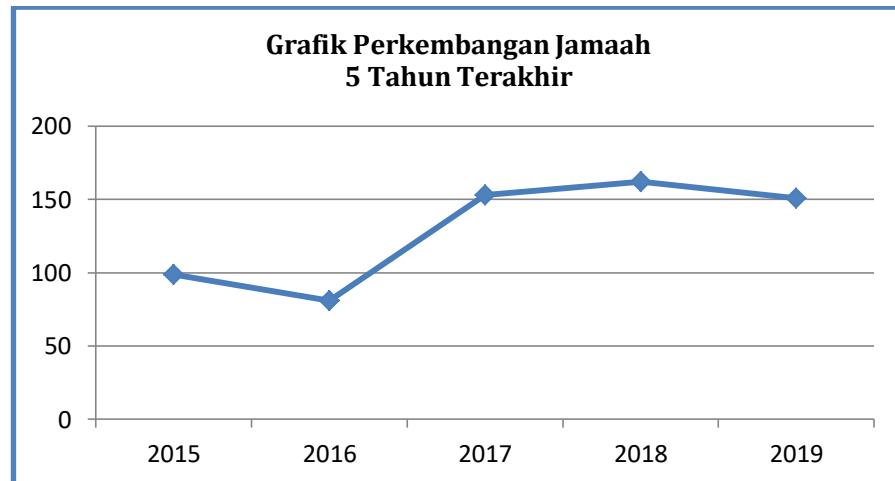
A.	Pembina	: Asep Nasir, SH
	Anggota	: 1. Sofiah Za 2. Radius Noorie
B.	Pengurus	
	Ketua Umum	: Nenden Nurlela, S.Sos
	Ketua	: Rian Ayatullah Noorie
	Sekretaris Umum	: Rizki Paisal Adam
	Sekretaris	: Nurul Hidayat
	Bendahara Umum	: Nia Hendayani, S.E
	Bendahara	: Titik Kusmawati
C.	Pengawas	: Raka Rizki Ramadhan
D.	Sekretariat	: Jl. Mr. Gele Harun Gg. Nusantara III No.4 Rt/Rw: 019/004 Kelurahan Metro Kecamatan Metro Pusat-Kota Metro

4. Program Kerja KBIH Al-Hikmah Kota Metro

- a. Mendampingi Calon Jamaah Haji dan Umroh Proses Pendaftaran Haji dan Umroh
- b. Mendata Calon Jamaah Haji dan Umroh Yang Berangkat Pada Tahun Berjalan
- c. Memberikan Manasik 16 Kali Pertemuan Setiap Hari Ahad Dari Pukul 08:00 Sampai Dengan 10:00 WIB
- d. Memberikan Manasik Praktek Lapangan 4 Kali Pertemuan Setiap Hari Ahad Dari Pukul 08:00 Sampai Dengan 10:00 WIB
- e. Menuntun Calon Jamaah Haji dan Umroh Untuk Cek Kesehatan
- f. Membantu Pengumpulan Berkas dan Pengisian Data Untuk Paspor
- g. Mendampingi Calon Jamaah Haji dan Umroh Ke Tanah Suci Mekkah Al-Mukaromah dan Madinah
- h. Mendampingi Calon Jamaah Haji dan Umroh Ziarah-Ziarah Di Tanah Suci Mekkah dan Madinah
- i. Memfasilitasi Pertemuan Antar Jamaah Haji dan Umroh (Alumni Haji dan Umroh).

5. Perkembangan Jamaah Haji KBIH Al-Hikmah 5 Tahun Terakhir

Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Jamaah



Dari gambar grafik diatas diambil pada 5 tahun terakhir, bahwa di tahun 2015 dan 2016 jamaah yang mendaftar sekaligus melaksanakan bimbingan kurang dari 100 orang jamaah, akan tetapi pada tahun 2017 dan 2018 mengalami peningkatan yakni berjumlah 153 dan 162 jamaah, sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan jumlah 151 jamaah. Di tahun 2020 tidak adanya pelaksanaan bimbingan dikarenakan terkendala dengan adanya wabah virus covid 19 sehingga ibadah haji di Indonesia sementara tidak dilaksanakan terlebih dahulu.

B. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh KBIH Al-Hikmah Kota Metro

Pelaksanaan adalah salah satu fungsi manajemen yang digunakan dalam pengelolaan organisasi KBIH. Setiap kegiatan melibatkan beberapa orang yang saling bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan. Pada pelaksanaan pelayanan manasik haji pada KBIH memerlukan tenaga kerja yang dapat memahami pekerjaannya, terutama mengenai pemahaman tentang ibadah haji itu sendiri. Dalam pelaksanaan kegiatan suatu lembaga maupun organisasi hal yang paling utama adalah kerja sama, karena berhasilnya suatu kegiatan ini tidak hanya mengandalkan individu melainkan kerjasama tim yang baik dalam lembaga maupun organisasi tersebut.

Pelaksanaan bimbingan manasik di KBIH Al-Hikmah yang dilaksanakan yaitu berpedoman pada Standar Operasional Prosedur Kementerian Agama Wilayah Kota Metro yang pada dasarnya adalah sama yaitu mengacu pada Kementerian Agama Pusat Republik Indonesia. Bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh KBIH Al-Hikmah dilaksanakan di Masjid Al-Hikmah yang berlokasi di Jl. Mr. Gele Harun Gg. Nusantara III No.4 Rt/Rw 019/004 Kelurahan Metro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, yang mana berdekatan dengan Kantor KBIH Al-Hikmah itu sendiri.

Kegiatan manasik haji diselenggarakan sebanyak 16 kali pertemuan, dilaksanakan dalam satu minggu sekali pada hari ahad, adapun metode yang digunakan dalam bimbingan manasik haji yaitu; 4 kali pertemuan dalam penerapan metode simulasi praktek manasik seperti: praktik tawaf, praktik

memakai ihram, praktik niat dan shalat sunnah ihram, praktik tahalul, praktik sai, kegiatan tersebut dilaksanakan di Masjid Taqwa yang terdapat miniatur Ka'bah yang berlokasi tidak jauh dari kantor KBIH Al-Hikmah yang mana Masjid Taqwa tersebut merupakan Masjid Agung wilayah Kota Metro.

Metode ceramah/teori dilakukan selama 12 kali pertemuan berupa penyampaian materi yang dikategorikan dalam beberapa materi yakni: pengertian ibadah haji dan umrah, syarat, rukun, wajib dan sunah haji, akhlak jemaah haji dan budaya bangsa arab saudi, pemahaman tentang tata cara/urutan pelaksanaan ibadah haji, tata cara ibadah dalam perjalanan haji, masalah-masalah ibadah haji, pelaksanaan sholat arbain, hikmah/filosofi ibadah haji dan pelestarian haji mabrur, hak dan kewajiban selama di tanah air dan arab saudi. Dengan penggunaan prasarana: alat peraga, lcd, laptop, mix, speaker. Dan adanya 1 kali pertemuan untuk bentuk pembinaan dan pelayanan kesehatan jamaah haji di Tanah Air serta tindakan jamaah untuk menjaga kesehatan dan kebugaran (jalan pagi, senam dan pemeriksaan kesehatan rutin), yang dinarasumberi langsung oleh Dinas Kesehatan Kota Metro.

Setelah semua rangkaian kegiatan manasik haji dilakukan maka diakhir pertemuan KBIH Al-Hikmah menggunakan metode tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada para jamaah agar dapat bertanya mengenai bimbingan manasik yang telah diberikan apakah sudah dapat dipahami atau belum, apabila jamaah memiliki pertanyaan maka diperbolehkan bertanya.

Dan dengan adanya metode ini diharapkan mampu mengatasi segala persoalan yang dihadapi oleh jamaah sebelum keberangkatan.

Meskipun sudah terencana dengan baik akan tetapi selalu mendapati kendala disetiap pelaksanaan bimbingan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Radius Noorie yang merupakan pengurus sekaligus menjadi salah satu pembimbing utama, beliau mengatakan bahwa :

“Biasanya kendala yang sering terjadi itu seperti keaktifan peserta yang kurang sehingga mengandalkan pembimbing, maka dari itu kami menggunakan metode tanya jawab diakhir kegiatan, maka agar para jamaah mau bertanya terkait hal yang belum bisa dimengerti, dengan begitu menjadikan mereka lebih mandiri dan tidak hanya mengandalkan pembimbing”.¹

Kemudian untuk proses perencanaan serta penentuan target dalam perencanaan pelaksanaan bimbingan manasik yang dilakukan oleh KBIH Al-Hikmah Bapak Radius Noorie juga mengatakan bahwa;

“Untuk proses pelaksanaannya yaitu sesuai dengan yang sudah direncanakan dari awal, jauh sebelum musim haji adalah persiapan yang berkaitan dengan ibadah haji, seperti menyusun jadwal pelaksanaan ibadah haji, menyiapkan tempat manasik, pemateri dan penyiapan alat praga manasik. Adapun target yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu kegiatan bimbingan dalam 16 kali pertemuan dapat terlaksana seluruhnya dan jamaah yang mampu memahami dan mengerti apa yang telah diberikan. Maka segala upaya akan kami lakukan, dengan begitu target tersebut menjadikan motivasi juga untuk kami agar memberikan pelayanan yang lebih baik.”²

Sama halnya dengan Ibu Nenden Nurlela beliau juga telah menjadi pembimbing sejak awal berdirinya Al-hikmah hingga saat ini, yang merupakan istri dari Bapak Radius Noorie, sekaligus menjadi ketua KBIH Al-

¹ Radius Noorie, Pengurus KBIH Al-Hikmah, 4 November 2021

² Radius Noorie, Pengurus KBIH Al-Hikmah, 4 November 2021

Hikmah, yang kemudian melihat terkait kinerja para Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam pelaksanaan bimbingan manasik. Beliau mengatakan;

“Sumber daya manusia (SDM) yang ada disini sudah memiliki tugasnya masing-masing. Seperti pembimbing, pembimbing utama disini saya dan pak radius, segala upaya kami lakukan sebagai pembimbing dalam memberikan bimbingan selalu mengutamakan tanggung jawab begitupun juga dengan berbagai petugas yang ada, mereka juga memiliki kinerja yang memumpuni”³

Begitupun dengan para pembimbing lainnya yang memberikan bimbingan kepada jamaah apakah dapat bertanggung jawab sesuai dengan tugasnya, Ibu Nenden Nurlela juga mengatakan bahwa;

“Bimbingan yang dilaksanakan tentu menyesuaikan jadwal yang telah ditetapkan, untuk pembimbing lainnya itu dari orang-orang kemenag, mereka juga memiliki tanggung jawab yang baik sebagaimana mestinya peran yang harus dilakukan sebagai pembimbing, dengan kedatangannya yang tepat waktu begitupun juga dengan upaya yang dilakukan dalam memberikan bimbingan”⁴

Kemudian terkait jasa yang telah dikerahkan untuk kegiatan pelaksanaan bimbingan yang mana terbilang dalam jumlah rupiah, harga juga merupakan komponen yang penting dalam pemasaran jasa, karena dari biaya jasa pun menentukan pada kualitas, apakah pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan fasilitas yang ada.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Radius Noorie, beliau mengatakan bahwa;

“Dengan biaya Rp. 2.000.000 sudah terjangkau untuk berbagai kalangan, dan sudah di transparansi dalam akta mufakat mengenai rincian anggaran biaya kepada jamaah sebelum terjalannya akad, dan supaya tidak adanya kesalahpahaman mengenai anggaran yang telah dikenakan”⁵

³ Nenden Nurlela, Ketua KBIH Al-Hikmah, 4 November 2021

⁴ Nenden Nurlela, Ketua KBIH Al-Hikmah, 4 November 2021

⁵ Radius Noorie, Pengurus KBIH Al-Hikmah, 4 November 2021

Agar tercapainya bimbingan manasik haji yang efektif, maka unsur yang saling keterkaitan adalah Pembimbing, Jamaah, Jadwal Materi Bimbingan, Metode Bimbingan, Serta Sarana & Prasarana. Peneliti mendeskripsikan sebagai berikut:

1. Pembimbing

Sebagai pembimbing tentunya memiliki upaya yang sungguh dalam memberikan bimbingan kepada para calon jamaah agar tercapainya suatu tujuan yaitu salah satunya adalah pemahaman bagi para jamaah mengenai materi-materi yang telah diberikan. Oleh karena itu, Pembimbing yang telah dipercaya untuk menjadi pemateri pada bimbingan manasik merupakan orang-orang yang sudah berpengalaman dalam dunia perhjian dan mempunyai kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan yang luas mengenai ibadah haji. yaitu orang-orang dari pihak Kementrian Agama Kota Metro yang menjadi pemateri dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Muhlisin yang menjadi salah satu pembimbing dari Kementrian Agama Kota Metro, beliau mengatakan;

“Untuk memberikan bimbingan kepada para jamaah saya mengupayakan semaksimal mungkin dengan kemampuan yang saya miliki sehingga apa yang disampaikan dapat tersampaikan kepada jamaah dengan mudah, tentu juga menyesuaikan dengan jadwal materi yang telah di tetapkan oleh KBIH Al-Hikmah.”⁶

⁶ Muhlisin, Pembimbing di KBIH Al-Hikmah, 6 November 2021

Begitupun halnya dengan Bapak Radius Noorie, beliau mengatakan bahwa;

“Selain adanya upaya yang dilakukan saya sangat mengharapkan pada bimbingan manasik tersebut mampu memberikan dampak yg positif serta bermanfaat bagi para jamaah. Walaupun terkadang adanya kendala pada saat bimbingan manasik berlangsung namun masih bisa teratasi.”⁷

Pelaksanaan bimbingan manasik di KBIH Al-Hikmah tentu mencangkup kedalam berbagai fasilitasnya seperti tempat dan lainnya yang diperlukan. Bapak Radius Noorie juga mengatakan terkait hal ini, bahwa;

“Pelaksanaan bimbingan manasik haji dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan, pada teori 12 kali, praktek 4 kali dilakukan di Masjid Taqwa, dan materi kesehatan. Dengan penggunaan metode ceramah/teori, praktek, tanya jawab yang menggunakan alat praga, sedangkan untuk tempatnya adalah masjid al-hikmah dan at-taqwa.”⁸

2. Jamaah

Jamaah haji yang terdaftar dan telah mengikuti bimbingan manasik di KBIH Al-Hikmah adalah berjumlah 151 jamaah yaitu orang-orang yang telah masuk dalam porsi untuk keberangkatan tahun 2019.

Table 4.2 Jumlah Jamaah Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis	Jumlah
Laki-laki	65
Perempuan	86
Jumlah	151

⁷ Radius Noorie, Pengurus KBIH Al-Hikmah, 4 November 2021

⁸ Radius Noorie, Pengurus KBIH Al-Hikmah, 4 November 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa jamaah yang berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 65 orang dan jamaah perempuan berjumlah 86 orang. Sebagai seorang Jamaah atau yang terbimbing merupakan unsur penting dalam pelaksanaan bimbingan manasik yang mana jamaah merupakan tujuan dilaksanakannya bimbingan manasik haji itu sendiri.

3. Jadwal dan Materi Bimbingan

Proses pelaksanaan tuntunan haji di KBIH Al-hikmah adalah apa yang sudah direncanakan sejak awal, seperti halnya penetapan jadwal dan materi bimbingan manasik. Jadwal pelaksanaan ditetapkan dalam musyawarah pengurus KBIH Al-Hikmah agar manasik haji berjalan sesuai kebutuhan dan kenyamanan jamaah keduanya didasarkan pada apa yang diinginkan para pihak, yang mana penjadwalan tersebut ditentukan langsung oleh ketua KBIH Al-Hikmah yaitu Ibu Nenden Nurlela.

Table 4.3 Jadwal dan Materi Bimbingan Manasik

No	Tanggal	Materi/Kegiatan	Keterangan
01	12 Januari 2019	Ta'aruf dan Pemberkasan Paspor	<ul style="list-style-type: none"> • Manasik haji di laksanakan pada hari ahad. • Bertempat di Masjid Al-Hikmah Metro.
02	16 Februari 2019	Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Haji	
03	03 Maret 2019	Kesehatan Jamaah Haji	
04	10 Maret 2019	Haji dan Rukun Wajib, Amalan Sunnah	
05	17 Maret 2019	Umrah dan Rukun Wajib Amalan Su-nnah Lainnya	
06	24 Maret 2019	Ihram dan Larangannya Serta Hukum Fidyah	
07	31 Maret 2019	Macam-Macam Miqot	
08	07 April 2019	Mabit di Musdalifa dan Mina	
09	14 April 2019	Melempar Jumrah Ula, Wusta dan Aqobah	
10	21 April 2019	Dam dan Pelaksanaannya	
11	28 April 2019	Praktek 1	
12	05 Mei 2019	Arbain dan Raoudhoh	
13	12 Mei 2019	Macam-Macam Ziarah Al-Madinatul Munawarah	

14	19 Mei 2019	Macam-Macam Ziarah Al-Makkah Mukarramah	
15	26 Mei 2019	Pernak-Pernik Haji	
16	02 Juni 2019	Praktek Ii	
17	09 Juni 2019	Oleh-Oleh dari Saudi Arabia dan Indonesia	
18	16 Juni 2019	Pendataan Wali Matus Syafar Hajj	
19	23 Juni 2019	Marhaban Ya Ramadan	
20	09 Juni 2019	Silaturahmi Idul Fitri	
21	06 Juni 2019	Ceking Terakhir / Gladi Resik	

Jamaah haruslah memiliki kemampuan dalam menyerap pengetahuan mengenai materi yang telah diberikan. Apabila materi yang diberikan oleh pembimbing dapat diterima secara jelas, baik dan mudah dipahami, maka hal tersebut menjadikan tercapainya tujuan. Sebagaimana pembimbing dalam menyampaikan materi serta bagaimana terkait materi-materi yang disampaikan oleh pembimbing.

Menurut Emi Kurniawati yang merupakan salah satu jamaah Al-Hikmah, beliau mengatakan;

“Saat penyampaian materi sudah cukup baik penyampaiannya tidak terlalu cepat, penyampaiannya enak dan mudah untuk saya mengerti, pembimbing juga dengan sabar dan telaten memberikan bimbingan. Untuk materinya yang disampaikan mengenai ibadah haji sangat cukup jelas dan tidak kesulitan menangkap materi yang diberikan”⁹

4. Metode Bimbingan

Metode menjadikan salah satu unsur yang terpenting juga dalam pelaksanaan bimbingan manasik yang mana merupakan suatu cara dalam penyampaian materi oleh pembimbing kepada jamaah agar penyampaian yang diberikan dapat dengan mudah dipahami sehingga menjadikan

⁹Emi Kurniawati, Jamaah Haji 2019 di KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

tercapainya tujuan, KBIH Al-Hikmah menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan simulasi. Metode yang dipergunakan pada pelaksanaan bimbingan manasik menjadikan upaya memudahkan pengetahuan serta pemahaman bagi jamaah sehingga mampu mencapai tujuan yang telah diharapkan.

Seperti halnya yang dikatakan oleh jamaah Bambang Hermanto, beliau mengatakan;

“Al-Hikmah menerapkan metode yang cukup baik, seperti metode ceramah yang diberikan juga mudah untuk dipahami, adanya tanya jawab untuk pengulasan materi, juga pada penerapan metode praktik sehingga kita sebagai jamaah mengerti tentang tatacara ibadah haji yang harus dilakukan ketika keberangkatan berhaji. Prasarana yang digunakan juga cukup lengkap jadi memudahkan kita dalam menjalankan kegiatan bimbingan manasik ini.”¹⁰

5. Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai penyelenggara ibadah haji KBIH Al-Hikmah tentunya menyediakan sarana dan prasarana yang baik sebagai penunjang keberhasilan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji. sebagai sarana pelaksanaan bimbingan manasik dilaksanakan di Masjid Al-Hikmah bertempat tidak jauh dari kantor KBIH Al-Hikmah yang lokasinya berada ditengah-tengah kota tepatnya di metro pusat yang kemudian menjadikan lokasinya strategis yaitu mengingat alamat tempat tinggal para jamaah hanya di seputaran kota metro.

Seperti yang dikatakan oleh jamaah Ekawati yang beralamtkan di Metro Pusat, beliau mengatakan;

¹⁰ Bambang Hermanto, Jamaah Haji 2019 di KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

“Saya memilih KBIH Al-Hikmah ini pertama karena lokasinya yang dekat dengan tempat tinggal saya dan juga mendapatkan rekomendasi dari seorang yang juga telah menggunakan Al-Hikmah sebagai tempat bimbingan. Selama kegiatan berjalan saya merasa bahwa tempat yang digunakan juga nyaman dan prasarana yang digunakan juga cukup baik.”¹¹

Begitupun yang dikatakan oleh jamaah Titik Sutiasmilah yang beralamtkan di Metro Timur, beliau mengatakan;

“KBIH Al-Hikmah menjadi pilihan saya untuk pelaksanaan bimbingan manasik karena memang lokasi yang mudah untuk dijangkau dan saya mendapati informasi terkait keberadaan Al-Hikmah dan memang pelayanan yang diberikan cukup baik, tempat untuk bimbingan yaitu Masjid Al-Hikmah cukup nyaman dan semua orang-orangnya sangat membantu apa yang dibutuhkan kita sebagai jamaah yang terbimbing.”¹²

Kemudian prasarana yang digunakan untuk kegiatan bimbingan manasik KBIH Al-Hikmah menggunakan alat dan media yang cukup memadai agar semakin menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan bimbingan manasik. Adapun alat yang digunakan yaitu seperti Speaker, Microfone, Laptop, Proyektor, dan tersedianya buku panduan bimbingan manasik haji.

Dari unsur-unsur tersebut menjadikan tujuan apakah kemudian kegiatan akan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah direncanakan sebelumnya.

Seperti yang dikatakan salah satu jamaah Suratmi, beliau mengatakan bahwa:

“Bimbingan yang diberikan kepada kami sebagai jamaah yang terbimbing, saya merasa sudah sesuai dengan apa yang saya

¹¹ Fitri Ekawati, Jamaah Haji 2019 di KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

¹² Titik Sutiasmilah, Jamaah Haji 2019 di KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

harapkan sebelumnya yang kemudian bagaimana saya dapat diberikan bimbingan serta adanya pelayanan yang baik, dan terbukti bahwa Al-Hikmah mampu memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan harapan. Seperti bimbingan manasik yang terlaksana secara keseluruhan dalam pertemuan pembimbing juga memumpuni”¹³

Meskipun dengan begitu terkait rencana-rencana atau harapan yang telah direncanakan sebelumnya tidak seutuhnya bahwa suatu kegiatan akan selalu berjalan dengan lancar dan baik, terlebih adanya kendala yang kemungkinan akan didapati.

Seperti yang dikatakan oleh jamaah Bambang Hermanto, beliau mengatakan;

“Sebenarnya untuk kendala yang terjadi justru dari kami sebagai jamaah yang tidak bisa menghadiri bimbingan manasik pada hari itu, kemungkinan ada keperluan kepentingan keluarga sehingga tidak aktif dalam kegiatan atau tidak bisa menghadiri bimbingan, tetapi untuk kegiatan lainnya selebihnya ya berjalan baik-baik saja.”¹⁴

C. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data secara menyeluruh melalui wawancara, arsip, laporan kegiatan, dan data primer serta sekunder lainnya maka selanjutnya peneliti akan menganalisa antara teori yang telah peneliti paparkan diawal dengan data temuan dilapangan.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh KBIH Al-Hikmah agar kegiatan pelaksanaan bimbingan manasik menjadi efektif adalah sebagai berikut:

¹³ Suratmi, Jamaah Haji 2019 di KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

¹⁴ Bambang Hermanto, Jamaah Haji 2019 di KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

1. Berhasil guna

Adalah untuk menyatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh KBIH Al-Hikmah dilaksanakan dengan tepat, yang mana target tercapai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Terbukti melalui lancarnya kegiatan pelaksanaan bimbingan manasik haji dan segala upaya yang dilakukan oleh tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) KBIH Al-Hikmah dalam memberikan bimbingan manasik serta adanya pelayanan lainnya yang berkaitan dengan ibadah haji.

Seperti yang dikatakan oleh Jamaah Shomadi Tirto, beliau mengatakan;

“Ketika menjalankan bimbingan manasik haji dilakukan dengan baik, karena pembimbing menyampaikan materinya sudah cukup detail dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga materi yang diberikan mudah untuk di mengerti. dan saya merasakan adanya kebersamaan yang terjalin sesama jamaah. Bimbingan yang diberikanpun berjalan dengan lancar”¹⁵

Melihat dari hasil wawancara dengan jamaah, maka dapat dikatakan bahwa efektifitas bimbingan manasik di KBIH Al-Hikmah yang diukur berdasarkan berhasil guna yaitu Kegiatan bimbingan manasik haji sukses tersampaikan secara optimal kepada jamaah serta jamaah yang merasakan kebersamaan dalam arti saling berkesinambungan, kemudian jamaah mampu memahami dan menguasai terkait materi yang telah disampaikan oleh pembimbing sehingga menjadikan jamaah yang mandiri. Begitupun dengan Sumber Daya Manusia (SDM) KBIH Al-Hikmah yang telah

¹⁵ Wesly Danova, Jamaah Haji 2019 di KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

bekerja sebaik mungkin agar tercapainya target yang telah direncanakan, mengingat kegiatan Haji memiliki rangkaian ibadah yang tidak sebentar.

2. Ekonomis

Adalah untuk menyatakan bahwa didalam usaha penyampaian yang efektif itu maka biaya, tenaga kerja, material, peralatan, waktu, ruangan dan lain-lain telah dipergunakan dengan setepat-tepatnya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan tidak adanya pemborosan ataupun penylewengan. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan sebagai berikut:

- a. Biaya, harga jasa yang ditetapkan oleh KBIH Al-Hikmah untuk bimbingannya adalah senilai Rp. 2.000.000 yang mana harga ini sudah terbilang ekonomis mengingat fasilitas yang diberikan kepada jamaah juga cukup baik. Seperti yang dikatakan oleh jamaah Shomadi Tirto, beliau mengatakan:

“yaa menurut saya biaya untuk pelaksanaan bimbingan manasik haji di Al-Hikmah sudah susai dengan pasaran dan dengan jumlah sudah terjangkau dan sudah sesuai dengan kemampuan finansial, karena biaya yang dikeluarkan sepadan dengan fasilitas dan materi yang telah didapatkan.”¹⁶

Begitupun halnya dengan jamaah Emi Kurniawati, beliau mengatakan:

“Menurut saya tidak adanya penylewengan ataupun pemborosan biaya, karena semua yang diberikan oleh Al-Hikmah sudah sesuai dengan yang ada di akta mufakat secara transparansi mengenai biaya yang sudah dikeluarkan.”¹⁷

¹⁶ Wesly Danova, Jamaah Haji 2019 di KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

¹⁷ Emi Kurniawati, Jamaah Haji 2019 di KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

Maka dapat dikatakan bahwa biaya tersebut sudah efektif dalam kegiatan bimbingan manasik yang diberikan oleh KBIH Al-Hikmah dan juga tidak adanya penylewengan/pemborosan terkait biaya serta adanya laporan keuangan yang transparansi secara jelas melalui akta mufakat yang telah disediakan.

- b. Tenaga kerja, terkait hal ini pihak KBIH Al-Hikmah tidak begitu melibatkan orang lain maksudnya adalah tenaga kerja yang terlibat yaitu anggota keluarga sendiri yang dianggap telah mampu berkontribusi dalam kegiatan pelaksanaan bimbingan manasik haji.

Seperti yang dikatakan oleh ketua Nenden Nurlela , beliau mengatakan:

“di KBIH Al-Hikmah ini tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang dipakai yaitu masih mempunyai hubungan keluarga, karena menurut saya jika bekerja dengan keluarga sendiri bisa memudahkan dalam hal komunikasi dan walaupun tenaga kerjanya kerabat sendiri mereka sudah berpengalaman dibidangnya masing-masing.”¹⁸

- c. Peralatan, terkait peralatan yang digunakan adalah menggunakan alat seperti Speaker, Microfone, Laptop, Proyektor, dan tersedianya buku panduan bimbingan manasik haji. Peralatan yang cukup memadai semakin menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan bimbingan manasik di Al-Hikmah, dengan begitu dapat dikatakan bahwa KBIH Al-Hikmah mampu memanfaatkan segala sesuatunya secara optimal sesuai dengan apa yang diperlukan.

¹⁸ Nenden Nurlela, Ketua KBIH Al-Hikmah, 4 November 2021

- d. Waktu, terkait waktu yang telah ditetapkan oleh KBIH Al-Hikmah kegiatan pelaksanaan bimbingan manasik dilakukan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari Ahad yang dimulai dari pukul 08:00-10:00 WIB, walaupun hanya terhitung 2 jam saja pada satu kali pertemuan namun hal ini sudah dirasa cukup, mengingat banyaknya seluruh pertemuan yaitu 16 kali sehingga dengan satu kali pertemuannya hanya 2 jam maka jamaah tidak akan merasa jenuh serta memudahkan jamaah dalam memahami materi yang telah diberikan.
- e. Ruangan, terkait hal ini tempat yang digunakan yaitu di Masjid Al-Hikmah setempat, yang mana bertempat tidak jauh dari kantor KBIH Al-Hikmah dan kegiatan bimbingan praktek dilaksanakan di Masjid Taqwa kota metro yang terdapat miniature Ka'bah, walaupun dengan tempat yang berbeda namun semangat para jamaah untuk melaksanakan bimbingan manasik tidak pernah pudar, dengan begitu jamaah telah mengikuti bimbingan dengan baik.

Begitupun yang dikatakan oleh jamaah Suratmi, beliau mengatakan:

“sarana atau tempat bimbingannya sudah cukup nyaman, meskipun bimbingannya dilakukan di masjid Al-Hikmah dan praktek simulasi bimbingan manasik hajinya dilakukan di masjid At-Taqwa yang mempunyai miniature kab'ah sehingga kami seakan-akan melakukan praktek sungguhan dan setidaknya kami telah memiliki gambaran tentang urutan pelaksanaan ibadah manasik haji.”¹⁹

¹⁹ Suratmi, Jamaah Tahun 2019 di KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

3. Pelaksana Kerja Yang Bertanggungjawab

Adalah untuk membuktikan bahwa dalam pelaksanaan kerja sumber-sumbernya telah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya haruslah dilakukan dengan bertanggung jawab sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Seperti yang dikatakan oleh jamaah Fitri Ekawati, beliau mengatakan;

“Selama melaksanakan bimbingan dari awal hingga selesai diberikan pelayanan yang cukup baik dan memuaskan, benar-benar diberikan pelayanan yang ekstra dengan berbagai orang-orangnya yang sabar dan ramah tamah, sehingga kami sebagai jamaah yang diberikan pelayanan merasakan adanya tanggung jawab mereka sebagai tugas mereka.”²⁰

KBIH Al-Hikmah sudah memanfaatkan segala sesuatunya dengan secara optimal, yang mana Al-Hikmah juga senantiasa meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada para jamaah haji, serta berbagai sumber-sumber yang ada seperti Sumber daya manusia yaitu pengurus ataupun pembimbing tentu pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya telah dilakukan dengan baik.

4. Pembagian Kerja Yang Nyata

Adalah pelaksanaan kerja dibagi berdasarkan beban kerja, ukuran kemampuan kerja, dan waktu yang tersedia. Seperti yang dikatakan oleh jamaah Titik Sutiasmilah, beliau mengatakan;

“Orang-orangnya telah bekerja menjalankan tugasnya sesuai dengan perannya masing-masing. Seperti pembimbing memberikan bimbingan materi dalam penyampaian materi, untuk administrasi

²⁰ Fitri Ekawati, Jamaah Tahun 2019 KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

kepada sekretaris dan pengurus membantu pada saat pelaksanaan bimbingan manasik berlangsung.”²¹

KBIH Al-Hikmah telah membagi pada setiap sumber daya manusia (SDM) sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki serta ketersediaan waktu yang memumpuni.

5. Rasionalitas Wewenang dan Tanggung Jawab

Adalah wewenang harus seimbang dengan tanggung jawab, didominasi oleh satu pihak atas pihak lainnya adalah suatu hal yang harus dihindari. Seperti yang di katakan oleh jamaah Bambang Hermanto, beliau mengatakan;

“Pelaksanaan bimbingan manasik di Al-Hikmah saya rasa sudah tepat, semua orang-orangnya yang ada telah bekerja dengan baik dan pekerjaan yang dapat dipertanggung jawabkan, seperti kami diberikan bimbingan manasik yang sesuai dengan praktik nyatanya yang dilakukan pada saat di tanah suci”²²

Persiapan yang dilakukann oleh KBIH Al-Hikmah telah disiapkan secara matang yang mana dapat dilihat dari kepengurusan pada seluruh jamaah yaitu 151 orang baik dari mulai pendaftaran sampai dengan jamaah pergi ke tanah suci hingga kepulangannya ke tanah air. Dengan begitu kerjasama tim pada setiap pekerjaan yang belum selesai dapat dibantu oleh pekerja lainnya sehingga kesalahan-kesalahan yang terjadi mudah dengan cepat terselesaikan, maka atas kerjasama serta memiliki tanggung jawab yang baik akan mendapati kegiatan pelaksanaan yang baik.

²¹ Itik Sutiasmilah, Jamaah Haji 2019 di KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

²² Bambang Hermanto, Jamaah Haji 2019 di KBIH Al-Hikmah, 9 November 2021

6. Prosedur Kerja Yang Praktis

Adalah target efektif dan ekonomis, pelaksanaan kerja yang memuaskan dan juga kegiatan operasional yang dilaksanakan dengan lancar. Seperti yang dikatakn oleh jamaah Suratmi, beliau mengatakan;

“Selain kegiatan bimbingan manasik dan pendampingan ketika menjalankan ibadah haji, setelah kepulangan dari ibadah haji pun KBIH Al-Hikmah rutin mnegadakan pengajian dengan para alumni jamaah disetiap 2 bulan sekali, agar para jamaah tetap terjalin silaturahminya.”

KBIH Al-Hikmah telah bertanggung jawab memberikan pelayanan secara keseluruhan mulai dari pendaftaran, bimbingan manasik yang melingkupi pelayanan kesehatan, pendampingan di tanah suci dan kepulangan di ke tanah air. AL-Hikmah juga membentuk Alumni haji dan mengadakan pertemuan pada 2 bulan sekali biasanya yaitu berupa acara pengajian, tujuannya adalah untuk menjaga silaturahmi jamaah tetap terjalin. Maka dapat dikatakan bahwa ini adalah merupakan bentuk totalitas pelayanan yang diberikan KBIH Al-Hikmah terhadap jamaah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan Bimbingan Manasik di KBIH Al-Hikmah Kota Metro sudah terbilang efektif dengan meningkatkan pelaksanaan bimbingan manasiknya menggunakan ke-enam teori pengukuran efektivitas, seperti: berhasil guna yaitu bimbingan manasik dapat tersampaikan secara optimal kepada jamaah, ekonomis harga yang ditetapkan terjangkau, pelaksanaan kerja yang bertanggung jawab pelaksanaan yang menjadi tanggung jawab telah dilaksanakan dengan baik, Pembagian kerja yang nyata sesuai dengan kemampuan yang dimiliki para sumber daya manusia nya, rasionalitas wewenang dan tanggung jawab kerja sama pada setiap pekerja dapat dipertanggung jawabkan, prosedur kerja yang praktis KBIH Al-Hikmah membentuk program Alumni Haji berupa acara pengajian agar silaturahmi antar jamaah tetap terjalin.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, maka saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Sebaiknya dalam pelaksanaan praktek bimbingan manasik haji diberikan fasilitas tidak hanya miniatur ka'bah, seperti membuat jamarat serta shofa-marwa, sehingga pada penerapan metode praktek/simulasi agar benar-benar tersampaikan kepada jamaah.

2. Alangkah baiknya jika jumlah pembimbing ditambah, mengingat jumlah jamaah yang mengikuti bimbingan terhitung banyak agar bimbingan lebih efektif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Al-Kahlawi, Ablah Muhammad. *Rujukan Utama Haji & Umrah Untuk Wanita*, Jakarta: Zaman, 2015.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Jejak, 2018.
- Anwar, M Fuad. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Azizah, Silvia. “Efektivitas Regulasi Bimbingan Manasik Haji Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah Haji Pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta”. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran Terjemahan*. Semarang: CV. Toha Putra, 1989.
- Halik Lubis, *Tuntunan Lengkap Wajib dan Sunah Haji & Umrah*. Pamulang: Cemerlang Media Publishing, 2019.
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqih Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Handoko, T Hani. *Manajemen*. Yogyakarta: BPPE, 2003.
- Hardiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Herwibowo, Bobby, dan Indriya R. Dani. *Panduan Pintar Haji & Umrah*. Jakarta: QultumMedia, 2008.
- Imanudin, Dede. *Mengenal Haji*. Jakarta: Mitra Aksara Panaitan, 2011.
- Junaidi yang berjudul “Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Yayasan Baituttamwil Dalam Peningkatan Solidaritas Social Keagamaan Di Kabupaten Pringsewu”, Kumpulan Tesis UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2018.

- Kartono, Ahmad. *Solusi Hukum Manasik Dalam Permasalahan Ibadah Haji: Menurut Empat Mazhab*. Ciputat: Pustaka Cendekiamuda, 2016.
- Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umrah Jakarta. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji*. Jakarta: Kemenag, 2015.
- Kholilurrohman. "Hajinya Lansia Ditinjau Dari Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* No. 2/Juli-Desember 2017.
- Luddin, dan Abu Bakar. *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori Dan Praktik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2010.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mukhtar, Mardalena dan Hapzi Ali. *Efektivitas Pimpinan: Kepemimpinan Transformatif dan Komitmen Organisasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utomo, 2016.
- Narti, Sri. *Kumpulan Contoh Laporan Hasil Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling(PTBK)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Noprian. "Manajemen Pelatihan Bimbingan Manasik (BIMSİK) Haji Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Darul Ulum Kabupaten Bogor". *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah, 2016.
- Pratama, Rheza. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV. Budi Utomo, 2020.
- Prayitno. *Dasar Teori dan Praktik Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Putuhena, Shaleh. *Historiografi Haji Indonesia*. Yogyakarta: Ikis Pelangi, 2007.
- Raya, Ahmad Thib, dan Siti Musdah Mulia. *Menyelami Seluk-Beluk Ibadah Dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Sawir, Muhammad. *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sujadi F.X. *Organisasi dan Manajemen: Penunjang Berhasilnya Proses Manajemen*. Jakarta: CV. Masagung, 1990.
- Susilawati, Isue. Ahmad Sarbani dan Asep Iwan Setiawan, “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji”, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* Vol. 1, No. 2/2016.
- Wahid, Abd. “Peranan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Dalam Mencetak Kemandirian Jemaah Calon Haji”. *SYAIKHUNA* Vol. 10 No. 1/ Maret 2019.
- Widyani, Retno dan Masyur Pribadi. *Panduan Ibadah Haji dan Umrah*. Cirebon: Swagati Press, 2010.
- Wawancara dengan Pengurus KBIH Al-Hikmah Bapak Radius Noorie, pada 21 Agustus 2020
- Zahra, Rizka. “Efektivitas Sistem Pelayanan Himpunan Penyelenggara Umrah dan Haji (HIMPUH) Dalam Meningkatkan Kepuasan Anggota”. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1445/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

12 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs.H.M.Saleh.,M.A
 2. M. Hanafi Zuardi, S.H.,M.S.I
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM : 1704010028
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah (MHU)
Judul : Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh KBIH Al-Hikmah Kota Metro

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Ketambagaan



MUHAMMAD SALEH

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

“EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AL-HIKMAH KOTA METRO”

A. Wawancara dengan Ketua/Pengurus KBIH Al Hikmah Kota Metro

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya KBIH Al-Hikmah?
2. Apa visi dan misi dari KBIH Al-Hikmah?
3. Bagaimana struktur kepengurusan KBIH Al Hikmah?
4. Apa saja program kerja KBIH Al-Hikmah?
5. Bagaimana perkembangan jumlah jamaah dalam 5 tahun terakhir?
6. Bagaimana pelaksanaan bimbingan ibadah haji di KBIH Al-Hikmah?
7. Apakah terdapat kendala pada saat memberikan bimbingan manasik kepada jamaah?
8. Bagaimana proses perencanaan pelaksanaan bimbingan manasik yang dilakukan oleh KBIH Al-Hikmah?
9. Adakah penentuan target dalam perencanaan bimbingan manasik yang dilakukan oleh KBIH Al-Hikmah?
10. Bagaimana kinerja panitia dan pengurus yang ada di KBIH Al-Hikmah dalam pelaksanaan bimbingan manasik?
11. Apakah setiap pembimbing dapat bertanggung jawab sesuai dengan tugasnya?
12. Berapa biaya jasa yang harus dikeluarkan oleh jamaah untuk pelaksanaan bimbingan manasik?

B. Wawancara dengan Pembimbing Manasik Haji

1. Bagaimana upaya yang dilakukan pembimbing dalam memberikan bimbingan manasik haji terhadap jamaah?

2. Berapakah pertemuan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Al-Hikmah?
3. Apa saja metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Al-Hikmah?
4. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Al-Hikmah?

C. Wawancara dengan Jamaah Haji KBIH Al Hikmah Metro

1. Bagaimana para pembimbing dalam menyampaikan materi? Serta bagaimana materi-materi yang disampaikan oleh pembimbing?
2. Bagaimanan metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh KBIH Al-Hikmah?
3. Mengapa anda memilih KBIH Al-Hikmah sebagai pelaksanaan bimbingan manasik?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di KBIH Al-Hikmah?
5. Bagaimana mengenai bimbingan manasik haji yang diberikan oleh KBIH Al-Hikmah, apakah sudah sesuai dengan harapan anda?
6. Apakah anda mendapati kendala selama mengikuti proses pelaksanaan bimbingan manasik haji?
7. Apakah rangkaian pelaksanaan bimbingan manasik haji yang diberikan pihak KBIH Al-Hikmah telah berhasil guna sesuai dengan waktu yang direncanakan?
8. Apakah biaya pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Al-Hikmah sudah sesuai dengan kemampuan finansial anda?

9. Apakah urutan/rentetan pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Al-Hikmah sesuai dengan tuntunan finansial yang telah anda tunaikan?
10. Apakah ada anggapan dalam pikiran anda bahwa KBIH Al-Hikmah melakukan pemborosan anggaran? Jika iya, bisa anda jelaskan pada hal apakah itu?
11. Apakah pihak KBIH Al-Hikmah ada memberikan laporan keuangan secara transparan terkait biaya-biaya yang sudah anda tunaikan?
12. Adakah wujud tanggung jawab yang diberikan pada anda selama melaksanakan rangkaian bimbingan manasik haji?
13. Apakah anda melihat adanya pembagian kerja yang jelas kepada seluruh jamaah dalam melaksanakan bimbingan manasik haji? jika ada, seperti apakah bentuk pembagian kerja yang anda temukan?
14. Apakah menurut anda sudah tepat pelaksanaan bimbingan ibadah haji yang dilakukan oleh KBIH Al-Hikmah?
15. Apakah anda merasakan manfaat yang tepat guna atas pelaksanaan bimbingan manasik haji di KBIH Al-Hikmah?

D. DOKUMENTASI

1. Sejarah Singkat KBIH Al-Hikmah Kota Metro
2. Visi dan Misi KBIH Al-Hikmah Kota Metro
3. Struktur Organisasi KBIH Al-Hikmah Kota Metro
4. Data Jamaah Haji Tahun 2019 di KBIH Al-Hikmah Kota Metro

Metro, Oktober 2021

Peneliti,



Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM. 1704010028

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mengetahui

Pembimbing II



M. Hanafi Zuandi, S.H.L., M.S.I
NIP.19800770 8200801101

OUTLINE SKRIPSI
“EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI
OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)
AL-HIKMAH KOTA METRO”

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Efektivitas
 - 1. Efektivitas Pengertian Efektivitas
 - 2. Pengukuran Efektivitas
- B. Bimbingan Manasik Haji
 - 1. Pengertian Bimbingan Manasik Haji
 - 2. Bentuk dan Metode Bimbingan Manasik Haji
 - 3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Manasik Haji

C. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)

1. Pengertian KBIH
2. Tugas dan Fungsi KBIH

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum KBIH Al-Hikmah Kota Metro
 1. Sejarah Terbentuknya KBIH Al-Hikmah Kota Metro
 2. Visi dan Misi KBIH Al-Hikmah Kota Metro
 3. Struktur Organisasi KBIH Al-Hikmah Kota Metro
 4. Program Kerja KBIH Al-Hikmah Kota Metro
 5. Perkembangan Jamaah Haji KBIH Al-Hikmah 5 Tahun Terakhir
- B. Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh KBIH Al-Hikmah Kota Metro
 1. Pembimbing
 2. Jamaah
 3. Jadwal dan Materi Bimbingan
 4. Metode Bimbingan
 5. Sarana dan Prasarana
- C. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh KBIH Al-Hikmah Kota Metro

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2021

Peneliti,



Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM. 1704010028

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mengetahui

Pembimbing II



M. Hanafi Zuardi, S.H.L., M.S.I
NIP.19800771 8200801101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3118/ln.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NASIKHAH RIZKY KHOIRUNNISA**
NPM : 1704010028
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

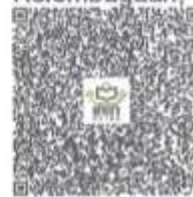
Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di KBIH AL-HIKMAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AL-HIKMAH KOTA METRO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3199/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Ketua KBIH Al-Hikmah KBIH AL-
HIKMAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3118/In.28/D.1/TL.01/10/2021,
tanggal 12 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **NASIKHAH RIZKY KHOIRUNNISA**
NPM : 1704010028
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KBIH AL-HIKMAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AL-HIKMAH KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

**KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)
AL-HIKMAH KOTA METRO
METRO PUSAT**

No : 02/AH/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Research

Metro, 15 Oktober 2021

Yth. Wakil Dekan I
Institut Agama Islam Negeri Metro

di _

Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb

Meninjaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institute Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-3199/In.28/D.1/TL.00/10/2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang surat izin research, bersama ini kami sampaikan pemberian izin research kepada mahasiswa

Nama : Nasikhah Rizky Khoirunnisa

NPM : 1704010028

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan/Prodi : Manajemen Haji dan Umroh

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr, Wb

Ketua KBIH Al-Hikmah

H. Nenden Nurlela, So.S





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1029/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

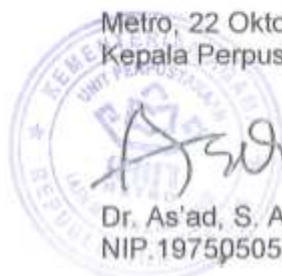
Nama : NASIKHAH RIZKY KHOIRUNNISA
NPM : 1704010028
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704010028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM : 1704010028
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh (MHU)

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBH) Al-Hikmah Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 09 Desember 2021
Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh



Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy.
NIP.199106172019032015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nasikhah Rizky Khn.
NPM : 1704010028

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	21/03		<p>1.) Penomoran halaman Sepertinya belum ada. Segera diadakan dan disesuaikan dengan buku pedoman terkait peletakkannya.</p> <p>2.) pada latar belakang masalah, saya lihat masih banyak definisi konsep haji secara umum dan masih kurang banyak hal-hal yang memunculkan alasan pentingnya kajian ini dilakukan.</p> <p>3.) penulisan footnote upayakan rata kanan.</p> <p>4.) penulisan huruf arab gunakan font fractional arabic ukuran 19</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

M. Hanafi Zuaid, M.S.I
NIP.198007718200801101

Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM.1704010028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nasikhah Rizky Khn.
NPM : 1704010028

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	21/04		1) Pada bagian cover dibuat 1 Spasi. 2) Kata Pengantar ttd 3) Latar belakang Masalah "ayat : font tradisional arabic 19" 4) Tujuan Penelitian : membenaran kalimat . untuk menjelaskan & Mendeskripsikan bagaimana efektivitas pelaksanaan bimbingan 5) Penelitian Relevan, Table dihapus	
2.	jumat 23/04		Acc untuk diseminarkan, silahkan bimbingan berikutnya ke pembimbing utama (Pemb. I)	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

M. Hanafi Zuanli, M.S.I
NIP.198007718200801101

Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM.1704010028




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nasikhah Rizky Khn.
NPM : 1704010028

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
			<ul style="list-style-type: none">✓ Perbesar ukuran huruf aget algeria 14/16.✓ Arti aget algeria di kutip dari Departemen Agama RI, Dit. Quidus dan Terjemah.✓ Di Latar Belakang harus ada narasi data faktual di Lampung hasil wawancara pd saat prasurvey pd pagelaran ICPiH✓ Perbaiki Pembatasan Relevan sesuai dg petunjuk/arahan✓ Perbaiki Teori tentang Simulasi, jangan di ambil dari buku keprawatan.✓ Perbaiki Sumber Data Primer : 1 orang Ketua ICPiH, 1 orang Pembina ICPiH, 2 orang Pembina	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. H. M. Saleh, M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM.1704010028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-Mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nasikhah Rizky Khn.
NPM : 1704010028

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
Semester/TA : VIII/2021

No	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 5/May/ 2021	✓	ibadah haji/Umroh, do 5-7 Januari yg sudah melakukan penerangan Israhah Haji Perbaikan Teknik Pengumpulan Data → wawancara (ada wawancara ini responden nya di beri name) Ace Proposal skripsi update di seminar.	

Dosen Pembimbing I,

Drs. H. M. Saleh.M.A
NIP. 19650111 199303 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM.1704010028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nasikhah Rizky Khn.
NPM : 1704010028

Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji & Umroh
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 02-10-2021	✓	- Ace 7 outline.	
	Jumat 15-10-2021		- Ace 7 APD	

Dosen Pembimbing II,

M Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP.198007718200801101

Mahasiswa Ybs,

Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM.1704010028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47298 Website: www.metrouniv.ac.id
E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nasikhah Rizky Khn.
NPM : 1704010028

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 26-10-2021		ACC PRO OUTLINE	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM.1704010028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nasikhah Rizky Khn
NPM : 1704010028

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Manajemen Haji dan Umroh
Semester/TA : IX/ 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabuy 01-12-2021	✓	- Aceh u demenagoyakim. - Jamjetem bimbingan ke Pemb. I sebelum demen nagoyakim.	

Dosen Pembimbing II,

M. Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP. 198007718 20080 1 101

Mahasiswa Ybs,

Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM. 1704010028



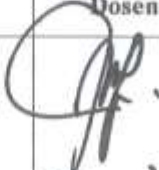
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : fbi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fbi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nasikhah Rizky Kha.
NPM : 1704010028

Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji & Umroh
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 22-11-2021	✓	<ul style="list-style-type: none">- Uraian lagi perbanyakannya dg APD.- lengkapi lagi jawabannya- Analisisnya ditambahkan.	

Dosen Pembimbing II,



M Hanafi Zuardi, S.H.I., M.S.I
NIP.198007718200801101

Mahasiswa Ybs,



Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM.1704010028



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nasikhah Rizky Khn. Fakultas/Jurusan : FEBI/Manajemen Haji & Umroh

NPM : 1704010028 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 02-12-2021		<ul style="list-style-type: none">- Diawal Paragraf jangan menggunakan kata sambung- Pada format tanda tangan harus disertai dengan tanggal- Bagian penekanan; sebaiknya hanya untuk mempersalahkan orang-orang saja- keandian pada kata "ku" diubah menjadi "saya"- keuliran kata "kesimpulan" diubah menjadi kata "simpulan"- Pertanyaan penelitian jangan mengulang judul- kesimpulan harus bisa menjawab pertanyaan put	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM.1704010028




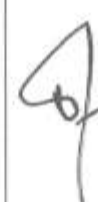
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-Mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nasikhah Rizky Khn.
NPM : 1704010028

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Rkm final menyusun Rambu masalah/petanya pemerintah	
		✓	Ace, lanjutkan dan dilengkapi	

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mat Jafri, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,



Nasikhah Rizky Khoirunnisa
NPM.1704010028

FOTO DOKUMENTASI



Lokasi KBIH Al-Hikmah Kota Metro



Wawancara dengan pengurus KBIH Al-Hikmah Metro

Wawancara dengan pembimbing manasik



Wawancara dengan salah satu jamaah haji tahun 2019



Lokasi Praktik Manasik Haji



RIWAYAT HIDUP



Nasikhah Rizky Khoirunnisa, dilahirkan di Desa Suka Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat pada tanggal 18 juli 1999, anak pertama dari dua bersaudara, anak pasangan dari Bapak Hadi Sudarto dan Ibu Dwi Pawestri.

Pendidikan peneliti dimulai di TK Asih Sejati selesai pada tahun 2005, melanjutkan pendidikan di SD Negeri 01 Suka Jaya selesai pada tahun 2011, melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 02 Gunung Agung selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Muhammadiyah Sekampung selesai pada tahun 2017. Dan selanjutnya meneruskan pendidikan tinggi di IAIN Metro Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.